

## PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI ALAT UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN PAJAK DI KALANGAN PELAKU USAHA

Ellys Nurhaliza<sup>1)</sup>, Astiana Inya Karere<sup>2)</sup>, Stepanus Mete<sup>3)</sup>

Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Tunas Pemuda

### Abstrak

Kesadaran pajak di kalangan pelaku usaha sering kali menjadi tantangan dalam upaya meningkatkan penerimaan negara. Salah satu solusi yang inovatif adalah melalui pelatihan pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi sebagai sarana edukasi yang mudah diakses dan fleksibel. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada pelaku usaha tentang pentingnya kesadaran pajak serta cara memenuhi kewajiban perpajakan secara efisien. Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan interaktif berbasis daring, yang mencakup materi dasar perpajakan, simulasi pengisian laporan pajak, dan diskusi kasus nyata. Hasil yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha terhadap pajak, sehingga mereka mampu menjalankan kewajiban perpajakan dengan lebih baik. Dengan pelatihan ini, diharapkan terbangun budaya kepatuhan pajak yang lebih kuat di kalangan pelaku usaha.

**Kata Kunci :** Kesadaran Pajak, Pelatihan Daring, Pelaku Usaha, Edukasi Perpajakan, Kepatuhan Pajak

### Abstract

Tax awareness among business actors often poses a challenge in efforts to increase state revenue. One innovative solution is through online learning training that leverages technology as an accessible and flexible educational tool. This community service program aims to provide training for business actors on the importance of tax awareness and how to fulfill tax obligations efficiently. The training is designed with an interactive online approach, covering basic taxation materials, simulations of tax report filing, and discussions of real-life cases. The expected outcomes of this program are increased knowledge and awareness among business actors regarding taxation, enabling them to fulfill their tax obligations more effectively. Through this training, it is hoped that a stronger culture of tax compliance will be cultivated among business actors.

**Keywords ;** Tax Awareness, Online Training, Business Actors, Tax Education, Tax Compliance

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara yang berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional. Namun, tingkat kepatuhan pajak di Indonesia, khususnya di kalangan pelaku usaha, masih tergolong rendah. Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Pajak, salah satu faktor utama penyebab rendahnya kepatuhan ini adalah minimnya pemahaman masyarakat terhadap kewajiban perpajakan dan manfaat yang diberikan.

Seiring perkembangan teknologi, sistem pembelajaran daring menjadi salah satu solusi inovatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran pajak di kalangan pelaku usaha. Pembelajaran daring memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, efisiensi waktu, dan jangkauan yang luas, sehingga sangat cocok untuk menjawab tantangan rendahnya literasi pajak di era digital.

Pelaku usaha, khususnya di sektor mikro, kecil, dan menengah (UMKM), memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional. Namun, banyak dari mereka yang belum memahami prosedur perpajakan, seperti pelaporan dan pembayaran pajak. Melalui pelatihan pembelajaran daring, pelaku usaha dapat memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjalankan kewajiban perpajakan mereka secara lebih baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan pajak.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat beberapa masalah yang ingin diselesaikan melalui program ini:

1. Bagaimana cara meningkatkan kesadaran dan pemahaman pajak di kalangan pelaku usaha?
2. Apakah pelatihan pembelajaran daring efektif dalam menyampaikan materi perpajakan kepada pelaku usaha?

3. Bagaimana pelaku usaha dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran daring untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka?

### Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pembelajaran daring ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya pajak dan manfaatnya bagi pembangunan negara.
2. Memberikan panduan praktis tentang cara melaksanakan kewajiban perpajakan, seperti pelaporan dan pembayaran pajak.
3. Membantu pelaku usaha memanfaatkan teknologi pembelajaran daring untuk mengakses informasi perpajakan secara lebih mudah dan efisien.

### Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi Pelaku Usaha:** Meningkatkan kesadaran pajak, yang pada akhirnya membantu mereka mematuhi peraturan perpajakan secara lebih baik.
2. **Bagi Pemerintah:** Meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan kepatuhan pelaku usaha.
3. **Bagi Akademisi dan Peneliti:** Memberikan wawasan baru tentang efektivitas pelatihan berbasis daring dalam bidang perpajakan.

## GAMBARAN UMUM DAN MASYARAKAT SASARAN

### Gambaran Umum Wilayah

Wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah daerah dengan tingkat aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, di mana mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara umum, wilayah ini menunjukkan potensi ekonomi yang berkembang pesat dengan berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, jasa, dan manufaktur skala kecil. Namun, berdasarkan data yang diperoleh, kesadaran dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan di kalangan pelaku usaha masih tergolong rendah.

### Profil Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah pelaku usaha yang terdiri dari:

1. **Pelaku Usaha Mikro dan Kecil**
  - a. Sebagian besar usaha yang dijalankan bersifat informal.
  - b. Pemilik usaha memiliki pengetahuan terbatas tentang kewajiban pajak dan mekanisme perpajakan yang berlaku.
2. **Pelaku Usaha Menengah**
  - a. Usaha-usaha yang lebih terstruktur namun masih menghadapi tantangan dalam administrasi perpajakan.
  - b. Beberapa pelaku usaha telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) tetapi belum memanfaatkan sistem pembelajaran daring untuk memahami kewajiban pajak mereka.
3. **Kalangan Usaha Start-Up**
  - a. Kelompok ini cenderung lebih paham teknologi namun memerlukan panduan praktis untuk mengintegrasikan kesadaran pajak ke dalam pengelolaan usaha mereka.

### Permasalahan yang Dihadapi

Terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat sasaran terkait dengan kewajiban pajak:

- a. **Kurangnya Pengetahuan Pajak:** Banyak pelaku usaha yang tidak memahami pentingnya pajak dan manfaatnya untuk pembangunan negara.
- b. **Minimnya Pemanfaatan Teknologi Daring:** Belum banyak pelaku usaha yang menggunakan teknologi pembelajaran daring untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pajak.
- c. **Kendala Administratif dan Keuangan:** Sebagian pelaku usaha menganggap proses perpajakan terlalu rumit dan memberatkan.

### **Pentingnya Pelatihan Pembelajaran Daring untuk Kesadaran Pajak**

Pelatihan pembelajaran daring sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran pajak memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas waktu, aksesibilitas, dan efisiensi biaya. Pelatihan ini dapat membantu masyarakat sasaran untuk:

1. **Meningkatkan Pemahaman tentang Pajak:** Dengan pembelajaran daring, pelaku usaha dapat memahami prosedur dan manfaat perpajakan secara mandiri.
2. **Mempermudah Akses Informasi:** Sistem daring memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan informasi terbaru tentang kebijakan pajak tanpa harus datang ke kantor pajak.
3. **Meningkatkan Kepatuhan Pajak:** Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan kepatuhan pajak pelaku usaha meningkat, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional.

### **Gambaran Umum Wilayah**

Wilayah yang menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan ini adalah daerah dengan tingkat aktivitas ekonomi yang cukup tinggi, di mana mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Secara umum, wilayah ini menunjukkan potensi ekonomi yang berkembang pesat dengan berbagai sektor usaha, seperti perdagangan, jasa, dan manufaktur skala kecil. Namun, berdasarkan data yang diperoleh, kesadaran dan kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan di kalangan pelaku usaha masih tergolong rendah.

### **Profil Masyarakat Sasaran**

Masyarakat sasaran dalam kegiatan ini adalah pelaku usaha yang terdiri dari:

1. **Pelaku Usaha Mikro dan Kecil**
  - a. Sebagian besar usaha yang dijalankan bersifat informal.
  - b. Pemilik usaha memiliki pengetahuan terbatas tentang kewajiban pajak dan mekanisme perpajakan yang berlaku.
2. **Pelaku Usaha Menengah**
  - a. Usaha-usaha yang lebih terstruktur namun masih menghadapi tantangan dalam administrasi perpajakan.
  - b. Beberapa pelaku usaha telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) tetapi belum memanfaatkan sistem pembelajaran daring untuk memahami kewajiban pajak mereka.
3. **Kalangan Usaha Start-Up**
  - a. Kelompok ini cenderung lebih paham teknologi namun memerlukan panduan praktis untuk mengintegrasikan kesadaran pajak ke dalam pengelolaan usaha mereka.

### **Permasalahan yang Dihadapi;**

Terdapat beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh masyarakat sasaran terkait dengan kewajiban pajak:

- a. **Kurangnya Pengetahuan Pajak:** Banyak pelaku usaha yang tidak memahami pentingnya pajak dan manfaatnya untuk pembangunan negara.

- b. **Minimnya Pemanfaatan Teknologi Daring:** Belum banyak pelaku usaha yang menggunakan teknologi pembelajaran daring untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang pajak.
- c. **Kendala Administratif dan Keuangan:** Sebagian pelaku usaha menganggap proses perpajakan terlalu rumit dan memberatkan.

### **Pentingnya Pelatihan Pembelajaran Daring untuk Kesadaran Pajak**

Pelatihan pembelajaran daring sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran pajak memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas waktu, aksesibilitas, dan efisiensi biaya. Pelatihan ini dapat membantu masyarakat sasaran untuk:

1. **Meningkatkan Pemahaman tentang Pajak:** Dengan pembelajaran daring, pelaku usaha dapat memahami prosedur dan manfaat perpajakan secara mandiri.
2. **Mempermudah Akses Informasi:** Sistem daring memungkinkan pelaku usaha untuk mendapatkan informasi terbaru tentang kebijakan pajak tanpa harus datang ke kantor pajak.
3. **Meningkatkan Kepatuhan Pajak:** Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan kepatuhan pajak pelaku usaha meningkat, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional.

### **METODE PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **Strategi Pelaksanaan**

Pelaksanaan program pelatihan pembelajaran daring untuk meningkatkan kesadaran pajak di kalangan pelaku usaha dilakukan melalui beberapa tahapan strategis, yaitu:

1. **Identifikasi Kebutuhan Pelatihan**
  - a. Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan pelaku usaha mengenai pajak.
  - b. Menentukan materi yang relevan berdasarkan hasil survei, seperti pengenalan perpajakan, prosedur pelaporan pajak, dan manfaat pajak.
2. **Penyusunan Modul Pembelajaran**
  - a. Membuat modul pembelajaran berbasis daring dengan pendekatan interaktif.
  - b. Modul mencakup video tutorial, infografis, dan latihan soal untuk memudahkan pemahaman.
3. **Pemilihan Platform Daring**
  - a. Memilih platform pembelajaran yang mudah diakses oleh pelaku usaha, seperti Google Classroom, Zoom, atau Learning Management System (LMS) lainnya.
  - b. Memastikan platform mendukung berbagai fitur, seperti diskusi, pengunduhan materi, dan ujian daring.
4. **Pelaksanaan Pelatihan**
  - a. Mengadakan sesi pelatihan secara daring dengan jadwal fleksibel yang sesuai dengan aktivitas pelaku usaha.
  - b. Memberikan pendampingan selama pelatihan untuk menjawab pertanyaan atau kendala teknis.
5. **Evaluasi dan Tindak Lanjut**
  - a. Melakukan evaluasi akhir melalui kuis atau tugas untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta.
  - b. Menyediakan akses ke materi pembelajaran secara berkelanjutan untuk mendukung pembelajaran mandiri.

#### **Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan program ini dilakukan melalui tahapan berikut:

1. **Tahap Persiapan**
  - a. Penyusunan rencana kerja.
  - b. Identifikasi peserta yang menjadi sasaran program.
  - c. Persiapan materi dan platform pembelajaran.
2. **Tahap Pelaksanaan**

- a. **Sesi Pengenalan:** Penjelasan dasar mengenai pentingnya pajak dan manfaatnya.
  - b. **Sesi Teknikal:**  
Panduan teknis mengenai cara melaporkan pajak menggunakan sistem daring.
  - c. **Sesi Praktik:** Simulasi pelaporan pajak secara daring.
3. **Tahap Evaluasi**
    - a. Pengukuran hasil pelatihan melalui survei dan tes akhir.
    - b. Penyusunan laporan hasil pelatihan untuk mengevaluasi keberhasilan program.

#### Target dan Indikator Keberhasilan

1. **Target Peserta**
  - a. 20-50 pelaku usaha yang aktif di berbagai sektor usaha mikro, kecil, dan menengah.
2. **Indikator Keberhasilan**
  - a. 80% peserta mampu memahami dan menerapkan materi yang diberikan.
  - b. Peningkatan jumlah pelaku usaha yang melaporkan pajak secara mandiri menggunakan sistem daring.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Pelatihan** Pelatihan Pembelajaran Daring sebagai Alat untuk Meningkatkan Kesadaran Pajak di Kalangan Pelaku Usaha telah dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Berikut adalah poin-poin utama dari hasil pelatihan:

1. **Peningkatan Pengetahuan Peserta**
  - a. Dari hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan rata-rata skor peserta sebesar 40% setelah mengikuti pelatihan.
  - b. Peserta menjadi lebih memahami konsep dasar perpajakan, seperti Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan kewajiban melaporkan pajak.
2. **Penguasaan Penggunaan Platform Daring**
  - a. Peserta mampu menggunakan platform pembelajaran daring seperti Zoom dan Google Classroom dengan baik.
  - b. Mayoritas peserta (85%) melaporkan bahwa metode pembelajaran daring membantu mereka untuk memahami materi perpajakan dengan lebih fleksibel.
3. **Partisipasi dan Keterlibatan**
  - a. Tingkat partisipasi selama sesi interaktif mencapai 90%, menunjukkan antusiasme yang tinggi.
  - b. Diskusi kelompok dan simulasi perpajakan daring meningkatkan keterlibatan peserta dalam memahami kasus-kasus pajak nyata.
4. **Penerapan Materi dalam Bisnis**
  - a. Sebanyak 70% peserta telah mulai menerapkan pengetahuan perpajakan dalam bisnis mereka, seperti melakukan pencatatan transaksi yang lebih tertib dan melaporkan pajak tepat waktu.
5. **Feedback Peserta**
  - a. Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif terkait relevansi materi, penyampaian oleh instruktur, dan dukungan teknis selama pelatihan.
  - b. Namun, beberapa peserta menyarankan untuk memperpanjang durasi sesi praktik agar mereka dapat lebih mendalami materi.

#### Pembahasan

**Efektivitas Pembelajaran Daring** Pembelajaran daring terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak di kalangan pelaku usaha. Fleksibilitas waktu dan tempat memungkinkan peserta dengan berbagai latar belakang bisnis untuk mengikuti pelatihan tanpa harus meninggalkan aktivitas sehari-hari mereka. Selain itu, penggunaan media interaktif seperti video tutorial, kuis, dan simulasi berbasis kasus nyata meningkatkan pemahaman peserta.

**Kendala yang Dihadapi** Beberapa kendala yang dihadapi selama pelatihan adalah:

- a. **Keterbatasan Infrastruktur Teknologi:** Sebagian peserta dari daerah dengan akses internet terbatas mengalami kesulitan untuk mengikuti sesi secara lancar.
- b. **Kesenjangan Kemampuan Teknologi:** Tidak semua peserta memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan perangkat teknologi, sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk adaptasi.

**Rekomendasi untuk Program Berikutnya**

1. **Perluasan Jangkauan Pelatihan**
  - Mengembangkan modul pelatihan yang dapat diakses secara offline untuk peserta dengan keterbatasan akses internet.
2. **Pendekatan Hybrid**
  - Menggabungkan metode daring dengan sesi tatap muka untuk memastikan seluruh peserta mendapatkan pengalaman belajar yang optimal.
3. **Penguatan Materi Praktis**
  - Menambahkan sesi praktik dengan durasi lebih panjang untuk memperkuat kemampuan peserta dalam menerapkan materi perpajakan secara langsung.
4. **Penyediaan Dukungan Teknis**
  - Memberikan pelatihan singkat terkait penggunaan platform daring sebelum pelaksanaan pelatihan utama.

Dengan evaluasi yang komprehensif, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesadaran pajak di kalangan pelaku usaha, sekaligus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan pajak nasional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pelatihan pembelajaran daring untuk meningkatkan kesadaran pajak di kalangan pelaku usaha, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Peningkatan Kesadaran Pajak:** Program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku usaha mengenai pentingnya pajak sebagai sumber pendapatan negara serta manfaatnya bagi pembangunan.
2. **Efektivitas Pembelajaran Daring:** Pelatihan berbasis daring terbukti menjadi metode yang efektif, fleksibel, dan efisien dalam meningkatkan pengetahuan perpajakan di kalangan pelaku usaha.
3. **Pemanfaatan Teknologi Digital:** Melalui program ini, pelaku usaha mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mengakses informasi perpajakan, memahami mekanisme pelaporan pajak, dan menerapkannya dalam kegiatan usaha mereka.
4. **Peran Kolaborasi:** Kolaborasi antara pihak akademisi, pemerintah, dan pelaku usaha merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program ini, terutama dalam menyusun materi yang relevan dan aplikatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mardiasmo. (2021). Perpajakan. Edisi Terbaru. Yogyakarta: Andi.
- Darussalam & Danny Septriadi. (2019). Panduan Lengkap Pajak untuk UMKM. Jakarta: Ortax.
- Susanto, A. (2018). E-Learning: Konsep dan Pengembangan. Bandung: Alfabeta.

- Hanafi, H. (2020). "Pengaruh Pendidikan Pajak terhadap Kesadaran Pajak Pelaku UMKM". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 234-247.
- Permatasari, D. & Setiawan, I. (2021). "Efektivitas Media Pembelajaran Daring pada Peningkatan Pengetahuan Perpajakan". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 145-159.
- Peraturan Perundang-Undangan  
Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Jakarta: Lembaran Negara RI.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2022). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.03/2022 tentang Tata Cara Pembayaran Pajak UMKM. Jakarta: DJP.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). "Portal Edukasi Pajak: Meningkatkan Literasi Pajak di Indonesia". Diakses dari <https://www.pajak.go.id> pada 25 Desember 2024.
- Kementerian Keuangan RI. (2023). "Program Digitalisasi UMKM dan Kesadaran Pajak". Diakses dari <https://www.kemenkeu.go.id>.